

**LURIK SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PENCIPTAAN ELEMEN INTERIOR
KAMAR TIDUR REMAJA**



KARYA SENI

Oleh:

Febilia Sudaryati

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**LURIK SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PENCIPTAAN ELEMEN INTERIOR
KAMAR TIDUR REMAJA**



KARYA SENI



Oleh:

Febilia Sudaryati

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**LURIK SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PENCIPTAAN ELEMEN INTERIOR
KAMAR TIDUR REMAJA**



KARYA SENI

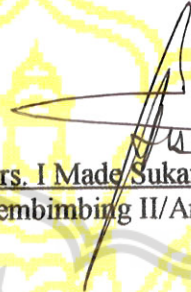
Febilia Sudaryati
NIM. 0211221022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2007**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya. Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 20 Februari 2007.



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum
Pembimbing I/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum
Pembimbing II/Anggota



Drs. HAN. Suyanto, M.Hum.
Cognate/Anggota



Drs. Rispul, M.Sn
Ketua Program Studi Kriya Seni/Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

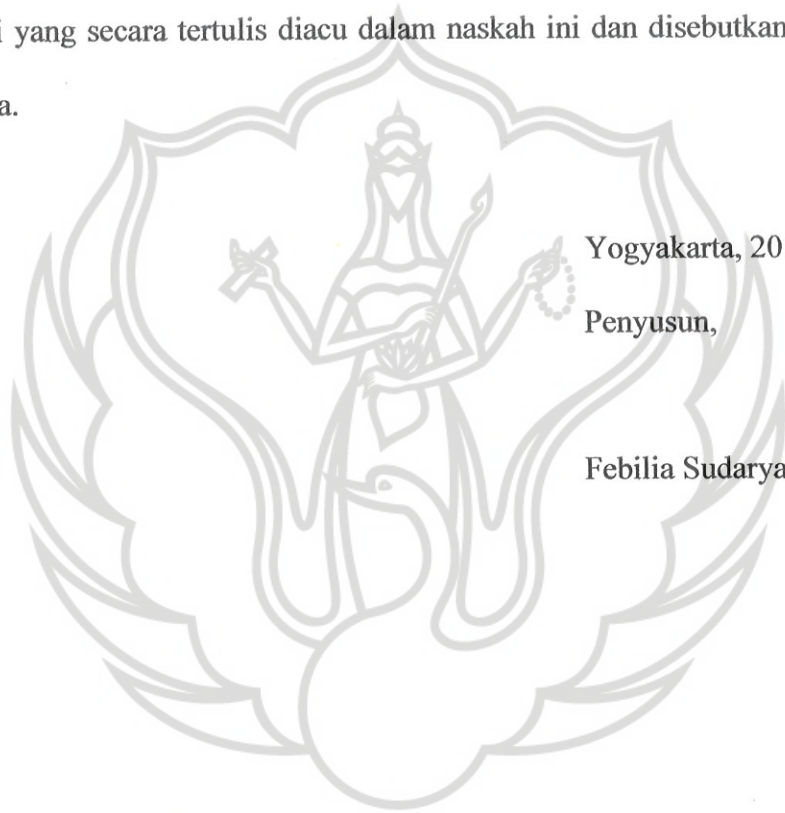
Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP.130521245

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 20 Februari 2007

Penyusun,

Febilia Sudaryati



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan dan karya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dengan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada sejumlah pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan sempurna tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA. PhD., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn., Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., Dosen Pembimbing I
6. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen aPembimbing II.
7. Drs. HAN. Suyanto, M.Hum., Cognate.
8. Joko Subiharto, SE., Dosen Wali.
9. Seluruh staff pengajar dan karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Keluargaku tercinta.

11. Berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala keterbukaan kritik dan saran dari siapa saja yang membaca tulisan ini sangat diharapkan penulis.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan pahala dan rizki yang melimpah. Amin.

Yogyakarta, 20 Februari 2007

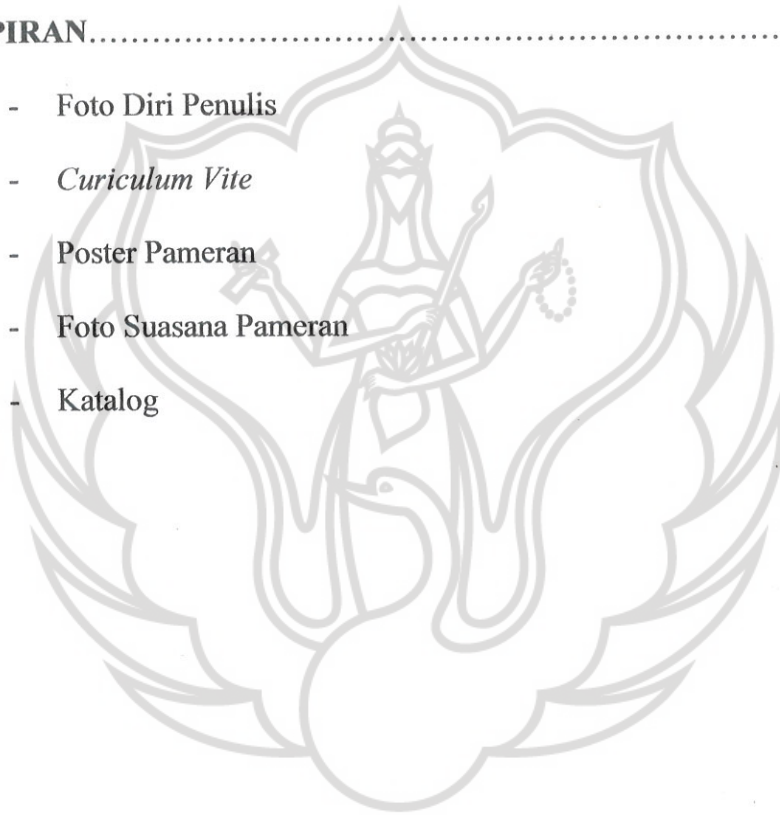
Penyusun,



DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar.....	i
Halaman Judul Dalam.....	ii
Halaman pengesahan	iii
Halaman persembahan / Motto.....	v
Halaman Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xiii
Intisari.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Pemanfaatan.....	3
C. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan.....	5
B. Landasan Teoritik.....	6
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan.....	12
B. Analisis.....	20
C. Rancangan Karya.....	21
D. Proses Perwujudan.....	103

1. Bahan dan Alat.....	103
2. Tekhnik pengerjaan.....	104
E. Kalkulasi	104
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	111
BAB V. PENUTUP.....	124
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	126
LAMPIRAN.....	127
- Foto Diri Penulis	
- <i>Curriculum Vite</i>	
- Poster Pameran	
- Foto Suasana Pameran	
- Katalog	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kalkulasi harga bahan dan pengerjaan karya Sarung Bantal Kecil.....	104
2. Kalkulasi harga bahan dan pengerjaan karya Sarung Bantal.....	105
3. Kalkulasi harga bahan dan pengerjaan karya Sarung Bantal Hias I.....	105
4. Kalkulasi harga bahan dan pengerjaan karya Sarung Bantal Hias II.....	106
5. Kalkulasi harga bahan dan pengerjaan karya Sarung Bantal Hias III.....	106
6. Kalkulasi harga bahan dan pengerjaan karya Sarung Guling.....	106
7. Kalkulasi harga bahan dan pengerjaan karya Sprei.....	107
8. Kalkulasi harga bahan dan pengerjaan karya Selimut.....	107
9. Kalkulasi harga bahan dan pengerjaan karya Karpets.....	108
10. Kalkulasi harga bahan dan pengerjaan karya Tirai.....	108
11. Kalkulasi harga bahan dan pengerjaan karya Hiasan Dinding.....	109
12. Kalkulasi harga bahan dan pengerjaan karya Kap Lampu.....	109
13. Rekapitulasi Dana Keseluruhan.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Motif Kencono.....	8
2. Elemen Interior Kamar Tidur Remaja.....	12
3. Elemen Interior Kamar Tidur Remaja	13
4. Karpet dan Bantal Hias.....	13
5. Karpet.....	14
6. Karpet.....	15
7. Tirai.....	16
8. Bantal Hias.....	17
9. Lampu.....	18
10. Hiasan Dinding.....	19
11. Sketsa Alternatif 1 (Tirai).....	21
12. Sketsa Alternatif 2 (Tirai).....	22
13. Sketsa Alternatif 3 (Sarung Bantal).....	23
14. Sketsa Alternatif 4 (Sarung Bantal).....	24
15. Sketsa Alternatif 5 (Sarung Guling).....	25
16. Sketsa Alternatif 6 (Sarung Bantal).....	26
17. Sketsa Alternatif 7 (Sarung Bantal).....	27
18. Sketsa Alternatif 8 (Sarung Guling).....	28
19. Sketsa Alternatif 9 (Sprei).....	29
20. Sketsa Alternatif 10 (Sprei).....	30
21. Sketsa Alternatif 11 (Karpet).....	31
22. Sketsa Alternatif 12 (Karpet).....	32
23. Sketsa Alternatif 13 (Sarung Bantal Hias).....	33
24. Sketsa Alternatif 14 (Sarung Bantal Hias).....	34
25. Sketsa Alternatif 15 (Selimut).....	35
26. Sketsa Alternatif 16 (Selimut).....	36
27. Sketsa Alternatif 17 (Hiasan Dinding).....	37
28. Sketsa Alternatif 18 (Hiasan Dinding).....	38
29. Sketsa Alternatif 19 (Lampu).....	39

30. Sketsa Alternatif 20 (Lampu).....	40
31. Sketsa Terpilih 1.....	41
32. Pola.....	42
33. Sketsa Terpilih 2.....	46
34. Pola.....	47
35. Sketsa Terpilih 3.....	53
36. Pola.....	54
37. Sketsa Terpilih 4.....	59
38. Pola.....	60
39. Sketsa Terpilih 5.....	64
40. Pola.....	65
41. Sketsa Terpilih 6.....	70
42. Pola.....	71
43. Sketsa Terpilih 7.....	78
44. Pola.....	79
45. Sketsa Terpilih 8.....	82
46. Pola.....	83
47. Sketsa terpilih 9.....	95
48. Pola.....	96
49. Sketsa Terpilih 10.....	100
50. Pola.....	101
51. Foto Karya Sarung Bantal Kecil.....	111
52. Foto Karya Sarung Bantal.....	113
53. Foto Karya Sarung Bantal Hias	114
54. Foto Karya Sarung Guling.....	115
55. Foto Karya Sprei.....	116
56. Foto Karya Selimut.....	117
57. Foto Karya Karpets.....	118
58. Foto Karya Tirai.....	120
59. Foto Karya Hiasan Dinding.....	121
60. Foto Karya Kap Lampu.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Foto Diri Penulis.....	127
2. <i>Curriculum Vite</i>	127
3. Poster Pameran.....	129
4. Foto Suasana Pameran.....	130
5. Katalog.....	132



INTISARI

Lurik merupakan corak khas Jawa yang berkembang di Indonesia. Keberadaannya mentradisi secara turun temurun. Pada masanya corak lurik ini diwujudkan menggunakan teknik tenun, sehingga lurik identik dengan tenun lurik. Kata lurik sendiri dipopulerkan dari kata *lorek*, kain bergaris lebar dengan banyak warna.

Keberadaan tenun lurik yang kian memudar, menjadi keprihatinan untuk mengembangkan kembali. Melalui pendekatan estetis “lurik” dituangkan dalam elemen interior kamar tidur remaja. Lurik kencana menjadi sumber inspirasi dengan memberi sentuhan warna cerah dengan komposisi yang berselang, merah, kuning, hijau, warna tersebut dipilih untuk menyimbolkan jiwa remaja.

Inspirasi lurik yang dituangkan dalam elemen interior kamar tidur remaja berwujud karpet, spreng, sarung bantal, lampu meja, hiasan dinding, dan lain-lain. Dalam pembuatannya teknik yang digunakan berupa ikat celup dan *patchwork*. Teknik ini sederhana dan biasa dilakukan setiap orang sehingga lebih familiar.

Penciptaan elemen interior kamar tidur remaja yang terinspirasi dari lurik merupakan usaha mengikis kesan bahwa lurik hanya cocok dipakai para orang tua. Dengan hadirnya corak lurik yang penuh warna mencoba mendekatkan khasanah lurik dalam kehidupan sehari-hari yang bisa diterima semua umur dan strata sosial.

Key Note: Lurik, Corak, Elemen Interior.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Tekstil bagi masyarakat Indonesia dipandang sebagai kebutuhan primer setara dengan pangan dan papan. Oleh karena itu tekstil tidak sekedar sebagai pembungkus tubuh, tetapi juga sebagai ukuran nilai dan kekuasaan dalam semua jenis strata sosial. Keberadaan lurik juga sebagai penanda etnik yang membedakan sebuah komunitas dari yang lainnya dan sebagai tanda yang membedakan kemakmuran daerah satu dengan daerah yang lain.

Tekstil merupakan bahan utama pembuat pakaian, tetapi bisa juga digunakan sebagai bahan pembuat aksesoris fashion seperti: tas, topi, dasi, dan lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, tekstil juga digunakan untuk membuat elemen interior, seperti taplak meja, sarung bantal, gordena, dan masih banyak yang lainnya.

Elemen interior tidak mutlak harus digunakan, karena bukan kebutuhan utama, walaupun begitu elemen Interior memegang peranan cukup penting dalam kehidupan sosial masyarakat tertentu, karena dapat menunjukkan kepribadian pemilik ruangan tersebut.

Di setiap ruangan terdapat berbagai macam elemen estetis yang berbeda-beda sesuai dengan fungsinya. Seperti yang diungkapkan oleh

Sharmi Mahdi, bahwa; “Kebutuhan akan ruang gerak bagi masing-masing anggota keluarga akan berbeda tergantung dari tingkat usia, jenis kelamin, jumlah pemakaian perharinya dan kebiasaannya.”¹ Seperti pada rumah tinggal ada ruang tidur anak dan remaja, ruang duduk, ruang makan, ruang kerja, dapur, dan lain-lainnya yang semuanya itu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

Dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini dititik beratkan pada elemen estetis kamar tidur remaja dengan memberi warna baru pada kamar tidur remaja, karena masa remaja adalah masa transisi dari perkembangannya dari masa anak-anak ke masa dewasa.

Dalam masa remaja mereka mulai mencari AKU-nya (jati diri) dengan cara beraktivitas jasmaniah, antara lain berupa: sport, perlombaan, meneliti daerah baru, dan lain-lain yang disertai dengan semangat berjuang dan semangat mencapai prestasi.

Semua aktivitas, baik berupa permainan, usaha belajar maupun melakukan tugas-tugas perkembangan, pada hakekatnya adalah ekspresi dari berfungsinya kemampuan-kemampuan psikis dan fisis; yaitu berwujud usaha yang bersungguh-sungguh untuk berjuang dan berprestasi.²

Setelah dilihat dari berbagai kegiatan masa remaja dan perkembangannya, maka elemen estetis kamar tidurnya dibuat sesederhana mungkin. Lurik merupakan sumber inspirasi penciptaan elemen estetis kamar tidur, karena lurik terlihat lebih sederhana motifnya dengan warna yang beragam. Dalam penciptaan karya ini, lurik digunakan dengan tidak

¹ Sharmi Mahdi, *Ruang Tidur Utama*, (Indonesia: PT. Auvi Indonesia Indah, 1986), p.i

² Kartini Kartono, *Psikologi Anak “Psikologi Perkembangan”*, (Bandung: Mandar Maju, 1995), p.153

terpaku pada makna corak lurik dan akan dimodifikasi baik dalam warna, tata warna, corak, tehnik, maupun bentuk, karena disesuaikan dengan kepribadian remaja.

Dalam penciptaan karya ini penulis memberi batasan pada lurik dengan tehnik ikat celup dan *patchwork*.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Pemenuhan salah satu syarat kelulusan S-1 Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Mensosialisasikan karya seni fungsional elemen interior kamar tidur kepada masyarakat guna memancing apresiasi masyarakat terhadap karya seni.
- c. Untuk mengembangkan daya kreasi penciptaan karya seni.

2. Manfaat

- a. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan kemungkinan-kemungkinan baru dalam mengembangkan seni rupa pada umumnya dan seni kriya pada khususnya baik ide, konsep, maupun karya.
- b. Karya yang dihasilkan dapat dinikmati oleh masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya.

C. Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Estetis, yaitu pendekatan melalui ilmu estetika. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “**Estetis** adalah indah, mengenai keindahan.”³

Menurut Gustami; “Elemen hias atau ornamen diartikan sebagai usaha pengisian bidang yang didorong oleh tuntutan estetis....”⁴

2. Metode Perwujudan

Eksperimen ikat celup, percobaan-percobaan yang dilakukan selama proses perwujudan karya Tugas Akhir ini dengan teknik-teknik yang telah dipelajari. Dan juga *Patchwork* sebagaimana tekniknya.

3. Metode Pengumpulan Data

Studi Pustaka, yaitu mencari dan mengumpulkan data atau referensi berupa buku, majalah dan lainnya sebagai data literatur berupa gambar dan teori-teori mendasar yang relevan dengan pokok permasalahan.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), p.236

⁴ Gustami Sp, Nukilan “Seni Ornamen Indonesia”, STSRI ASRI, (Yogyakarta, 1980), p.4